



## Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

### PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA PERAN PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN PASAR MODERN TELUK KUANTAN

Riri Maharani<sup>1</sup>, Sherly Vermita Warlenda<sup>2</sup>, Sentika Nelta Putri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STIKes Hangtuah Pekanbaru  
<sup>1</sup>[ririrani18@gmail.com](mailto:ririrani18@gmail.com)

#### Histori artikel

Received:  
09/08/2021

Accepted:  
30/08/2021

Published:  
02/09/2021

#### Abstrak

Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya peran pedagang dalam pengelolaan sampah di lingkungan pasar merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menambah pengetahuan para pedagang tentang pentingnya pengelolaan sampah dan limbah pasar dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku para pedagang yang membiarkan sampah ditaruh ditempat terbuka untuk dibiarkan membusuk dengan sendirinya yang menjadi sumber polusi udara karena baunya, dan juga menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit serta sebagai salah satu penyebab terjadinya banjir. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik para pedagang dalam menjaga kesehatan lingkungan. Metode yang dilakukan dalam penyuluhan ini yaitu menggunakan *pre-test* sebelum melakukan penyuluhan dan melakukan *post-test* setelah melakukan penyuluhan. Berdasarkan dari hasil pendekatan yang kami lakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menjaga kesehatan lingkungan dan mengetahui dampak yang diakibatkan oleh sampah sangatlah penting bagi kesehatan diri baik kesehatan rohani maupun kesehatan jasmani. Maka dari itu agar terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan yang berasal dari masalah kesehatan lingkungan tersebut perlu diperhatikan kembali proses pengelolaan sampah yang baik. Apabila tidak diperhatikan dapat mempengaruhi kesehatan diri sendiri maka kita akan rentan terkena berbagai macam penyakit yang dapat membahayakan diri kita.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Limbah Pasar, Sampah, Pasar Modern, Kesehatan Lingkungan

---

Health counseling on the importance of the role of traders in waste management in the market environment is one of the ways used to increase the knowledge of traders about the importance of waste management and market waste with the aim of changing or influencing the behavior of traders who let waste put in the open space to be left to rot by itself which becomes a source of air pollution because of its smell, and also become the cause of disease outbreaks and as one of the causes of flooding. This counseling aims to know the influence of health counseling on the level of knowledge, attitudes, and practices of traders in maintaining environmental health. The method used in this counseling was using a *pre-test* before counseling and *post-test* after counseling. Based on the results of our approach, it can be concluded that maintaining environmental health and knowing the impacts caused by waste is very important for personal health both spiritual and physical health. Therefore, in order to avoid unwanted diseases stemming from environmental health problems, it is necessary to reconsider the process of good waste management. When it is not noticed, it can affect our own health, then we will be vulnerable to various kinds of diseases that can harm ourselves.

**Keywords:** Knowledge, Market Waste, Waste, Modern Market, Environmental Health

---

## PENDAHULUAN

Dewasa ini kita sering kali dihadapkan pada berbagai permasalahan seputar lingkungan hidup yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi dan berimplikasi terhadap pola dan corak kehidupan masyarakat modern pada saat ini. Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang acap kali menjadi sorotan masyarakat saat ini ialah mengenai kurang optimalnya pemerintah beserta stakeholder lainnya dalam mengimplementasikan setiap kebijakan dan strategi terkait dengan pengelolaan dan penanganan sampah yang berwawasan lingkungan di negeri ini. (Damanhuri, 2004)

Masalah sampah rasanya tidak kunjung bisa diselesaikan dengan tuntas, sampah masih menjadi sumber polusi udara karena baunya, dan polusi air yang dikarenakan penanganan air lindinya (leacheate) kurang bagus sehingga meresap ke berbagai tempat yang tidak seharusnya, serta menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit dan juga sebagai salah satu penyebab terjadinya banjir. Inilah salah satu bentuk masalah yang ditimbulkan apabila penanganannya tarlambat dan tidak sistematis. (Damanhuri, 2004)

Meskipun sudah banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah. Sampah tetap saja terlihat menumpuk di mana-mana. Masyarakat masih suka membuang sampah serta

menumpuk sampah sembarangan. Tempat sampah khusus sudah disediakan seperti tempat sampah khusus bahan organik, tempat sampah khusus plastik, dan tempat sampah khusus logam. Anehnya tempat sampah itu sepertinya tidak berfungsi seperti bagaimana mestinya. Tempat sampah organik isinya plastik, sandal, dan sampah-sampah lain campur jadi satu. Seperti yang diketahui bersama, setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia akan menimbulkan zat buang. Baik berupa gas, cair, maupun padat. Buangan berbentuk padat biasa kita sebut sebagai sampah. Dengan penambahan penduduk Indonesia yang semakin meningkat, maka sampah yang dihasilkanpun juga meningkat (Dermawan, 2011)

Perkembangan fisik kota Teluk Kuantan yang diiringi dengan penambahan penduduk dan peningkatan timbunan sampah menuntut adanya sebuah sistem pengelolaan dan penanganan masalah persampahan yang baik. Pengelolaan dan penanganan persampahan dapat mengatasi masalah akibat timbunan sampah yang ada. Salah satu cara untuk mengatasi masalah adalah melalui pemilihan pola pengumpulan dan pengangkutan sampah yang sesuai kriteria dan aspek-aspek dalam pengelolaan persampahan.

Undang-undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pasal 28 ayat 1 berbunyi "Masyarakat dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan pemerintah". Itu artinya bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik, sehat, bersih dan rapi. Pasar Modern Teluk Kuantan merupakan salah satu pasar tradisional berbasis modern yang terletak di kecamatan Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, pasar ini dibangun di atas lahan seluas 8,6 hektar. Dengan lahan yang cukup luas, maka pasar modern Teluk Kuantan ini mampu menampung pedagang dari berbagai kecamatan.

Pasar modern Teluk Kuantan merupakan lokasi bertemunya antara pedagang dan pembeli, lokasinya yang strategis di pinggir jalan memudahkan pembeli membeli barang kebutuhan, saat ini masalah yang terdapat yakni sampah dan limbah pasar serta sistem pengelolaan sampah di pasar Modern Teluk Kuantan yang belum maksimal salah satunya karena ketersediaan sarana tempat sampah yang kurang memadai dimana belum disediakan tempat sampah untuk para pedagang. Akibatnya para pedagang membuang sampah dan limbah pasar sembarangan dan juga menumpuknya yang berdampak pada kebersihan, keindahan dan kerapian pasar serta kenyamanan para pedagang dan pembeli di pasar tersebut.

Lingkungan yang bersih dan tertata dengan baik merupakan cerminan dari keserasian hubungan manusia dengan lingkungan, oleh karena itu peran serta para pedagang perlu dilakukan. Keterlibatan para pedagang pasar tidak hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek dalam sistem pengelolaan sampah pasar.

Pengelolaan sampah secara efektif dan efisien harus dijalankan oleh semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Semua pihak ini bertanggung jawab terhadap penanganan sampah sehingga tidak menimbulkan masalah. Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah, kami melakukan penyuluhan kepada para pedagang, dikarenakan pentingnya peran pedagang dalam mengelola sampah dan limbah pasar. Kami melakukan penyuluhan di Pasar Modern Teluk Kuantan yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai No.82, Beringin Taluk, Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, karena pasar tersebut merupakan pasar induk yang terletak di kota Teluk Kuantan yang mana buka setiap harinya dan sampah yang dihasilkan sangat banyak sehingga membuat para petugas kebersihan pasar kewalahan untuk membersihkan sampah dan limbah pasar serta kebiasaan para pedagang di pasar tersebut yang sering membuang sampah sembarangan dan menumpuk sampah sisa ia berjualan (limbah pasar).

Oleh karena itu, kami mengambil pasar tersebut sebagai objek pengabdian masyarakat agar dapat mengubah dan meningkatkan pengetahuan pedagang terhadap kebiasaan yang salah dalam mengelola dan menjaga kebersihan pasar.

## TUJUAN

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: untuk mengubah dan meningkatkan pengetahuan pedagang terhadap kebiasaan yang salah dalam mengelola dan menjaga kebersihan pasar. Meningkatkan pengetahuan pedagang tentang masalah kesehatan yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang salah. Meningkatkan kesadaran para pedagang mengenai pentingnya pengelolaan sampah sisa berjualan yang sering ditumpuk agar dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

## METODE

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Pertemuan dengan instansi/tempat pengabdian masyarakat pengurus pasar (Dinas Pasar) Daerah Teluk Kuantan, Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat, Memprioritaskan masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat, Menentukan jumlah sasaran, Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan yaitu menggunakan *pre-test* sebelum melakukan penyuluhan dan melakukan *post-test* setelah melakukan penyuluhan

## HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan para pedagang di pasar modern Teluk Kuantan serta para pengurus pasar (Dinas Pasar) di Jl. Tuanku Tambusai No. 82 Beringi Taluk, Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara Bersama-sama (mutual benefit). Pasar Modern Teluk Kuantan di Jl. Tuanku Tambusai No. 82 Beringi Taluk, Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan para pedagang dan para pengurus pasar. Dalam hal ini Pasar Modern Teluk Kuantan di Jl. Tuanku Tmbusai No. 82 Beringi Taluk, Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi akan memperoleh manfaat dalam hal peningkatan SDM, terutama pengetahuan para pedagang dalam menjaga kebersihan pasar dan pengelolaan sampah dan limbah pasar. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan, maka dirincikan mengenai pentingnya peran pedagang dalam pengelolaan sampah di lingkungan pasar sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya peran pedagang dalam mengelola sampah dan limbah pasar di Lingkungan Pasar Modern Teluk Kuantan
2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit yang diakibatkan oleh kebiasaan buruk para pedagang dalam salahnya pengelolaan sampah di Lingkungan Pasar Modern Teluk Kuantan.
3. Memberikan informasi mengenai salah satu cara untuk mengatasi masalah adalah melalui pemilihan pola pengumpulan dan pengangkutan sampah yang sesuai kriteria dan aspek-aspek dalam pengelolaan persampahan.
4. Meningkatkan peran para pengambil kebijakan (Dinas Pasar) untuk dapat memberikan informasi masalah kesehatan yang di akibatkan oleh penumpukan sampah dan mengajak para pedagang untuk tetap memelihara kebersihan pasar serta menyediakan sarana tempat pembuangan sampah.

## Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi akan memberikan informasi tentang suatu kecenderungan keberhasilan maupun sebaliknya, menilai manajemen yang sedang berjalan dan membuat alternatif langkah selanjutnya, dalam kegiatan praktik pengabdian ini adalah :

1. Tim Pengabdian Masyarakat bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pengabdian, hasil kegiatan dilaporkan setiap diakhir kegiatan.
2. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan monitoring kegiatan di lapangan, berupa laporan maupun observasi langsung kepada kelompok Masyarakat selanjutnya akan ditindak lanjuti dalam bentuk laporan diumpun balik.

Evaluasi program mempresentasikan hasil pencapaian serta kendala yang dialami dilapangan untuk menemukan alternatif pemecahan masalah



Gambar 1. Tim Pema





**Gambar 2. Penyerahan Kenang-Kenangan pada Kadis DLH**

## PEMBAHASAN

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah dan membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran dan banjir. Selain itu, terbatasnya informasi dan pengetahuan serta kurangnya kesadaran para pedagang yang ada di pasar modern Teluk Kuantan serta kurang optimalnya pemerintah beserta *stakeholder* lainnya dalam mengimplementasikan setiap kebijakan dan strategi terkait dengan pengelolaan dan penanganan sampah dan limbah pasar yang mempengaruhi keindahan pasar dan kenyamanan para pedagang serta pembeli yang ada di pasar modern Teluk Kuantan. Dan juga kebiasaan yang buruk ini dapat mendatangkan wabah penyakit. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya peran pedagang dalam pengelolaan sampah di lingkungan pasar tersebut.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berjalan dengan sukses dan lancar. Kegiatan ini dilakukan pada Kamis tanggal 9 Juli 2020 pada pukul 10.00 WIB/selesai dengan peserta pedagang beserta petugas kebersihan dari pasar Modern Teluk

Kuantan. Sebelum melakukan penyuluhan yang kelompok lakukan dengan memberikan pertanyaan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan pedagang dan petugas kebersihan mengenai pengelolaan sampah di pasar. Hanya beberapa peserta yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan sayup-sayup karena masih malu-malu. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang perwakilan pedagang dan 16 orang petugas kebersihan pasar Modern Teluk Kuantan. Tapi setelah dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya peran pedagang dan petugas kebersihan dalam menjaga lingkungan pasar maka semua pedagang dan petugas kebersihan yang hadir bisa menjawab dengan baik.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah timbulnya rasa ketertarikan saat disampaikan nya materi serta mengucapkan terima kasih kepada kami karena sudah memberikan sedikit informasi mengenai pentingnya peran pedagang dan petugas kebersihan dalam menjaga lingkungan pasar kepada mereka. Selain itu juga ada beberapa peserta yang memberikan pertanyaan kepada kami perihal materi yang disampaikan.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada pedagang dan petugas kebersihan pasar Modern Teluk Kuantan, berdasarkan dari pertanyaan diawal dan diakhir yang telah diberikan dapat diketahui bahwa pada sebelum penyuluhan masih banyak pedagang dan petugas kebersihan yang belum mengetahui cara pengelolaan sampah cara yang baik dan penyakit yang diakibatkan oleh pengelolaan sampah. Hal ini dapat diketahui pada saat diberikan pertanyaan hanya beberapa dari mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat penyuluhan. Padahal pengelolaan sampah dan penyakit yang diakibatkan merupakan hal penting yang harus diperhatikan terutama pada kehidupan sehari-hari. Karena para pedagang di pasar selalu menghasilkan sampah setiap harinya. Begitu pula dengan Petugas kebersihan pasar, mereka selalu melakukan proses pengelolaan sampah. Oleh karena itulah, mereka harus mengetahui jenis sampah, proses pengolahan sampah yang baik, serta dampak yang diakibatkan oleh sampah-sampah yang mereka jumpai setiap harinya.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak dari mereka yang belum mengetahui bagaimana cara pemilahan sampah yang baik, pengolahan sampah yang baik dan benar serta penyakit yang diakibatkan oleh sampah-sampah tersebut. Pasar Modern di Taluk Kuantan juga belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan di pasar tradisonal Tasikmalaya, bahwa pasarnya juga belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang sesuai, sampah hanya dikumpulkan tanpa melalui proses pemilahan yang baik, pengguna tidak terlalu peduli dengan kondisi permasalahan sampah yang ada, kelembagaan yang ada juga belum secara maksimal melakukan pengelolaan, fasilitas yang disediakan hanya berupa sarana penampungan sampah sementara dan dilihat dari kondisinya pun terkesan asal ada



(Nurmayadi dan Hendaradi, 2019). Harapan dari penyuluhan ini semoga dapat menambah ilmu dan pengetahuan pedagang dan petugas kebersihan tersebut, sehingga mereka dapat membiasakan diri hidup dengan menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan diri agar dapat hidup sehat dan produktif di masa mendatang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pendekatan yang kami lakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menjaga kesehatan lingkungan dan mengetahui dampak yang diakibatkan oleh sampah sangatlah penting bagi kesehatan diri baik kesehatan rohani maupun kesehatan jasmani. Maka dari itu agar terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan yang berasal dari masalah kesehatan lingkungan tersebut perlu diperhatikan kembali proses pengelolaan sampah yang baik. Karena apabila tidak diperhatikan dapat mempengaruhi kesehatan diri sendiri maka kita akan rentan terkena berbagai macam penyakit yang dapat membahayakan diri kita. Supaya terhindar dari penyakit yang timbul akibat salahnya pengelolaan sampah diharapkan pedagang yang ada di pasar Modern Teluk Kuantan agar selalu menjaga kebersihan terhadap lingkungan pasar dan tanpa terkecuali dirinya sendiri, selalu menggunakan masker dan selalu mencuci tangan apalagi setelah memegang uang yang dihasilkan dari jual beli.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami haturkan kepada Ketua STIKes Hangtuh Pekanbaru dan Kaprodi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru, juga kepada Kadis DLH Taluk Kuantan, para petugas kebersihan dan para pedagang pasar yang berkontribusi demi kelancaran kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Damanhuri, E., Padmi, (2004), *Pengelolaan Sampah*, Diktat Kuliah ITB Bandung.
- Damanhuri, E., (2006), *Perolehan Kembali Materi-Energi Dari Sampah*, Prosiding Seminar Nasional Teknologi Lingkungan IV, Surabaya, 25 Juli 2006. –
- Darmawan, Awal. Maret 2011, *Implikasi Perilaku StakeHolders Terhadap Pengelolaan Sampah Terpadu*, Jurnal Arsitektur. Volume 1, No. 2
- Ngoc, U. N., & Schnitzer, H. (2009). *Sustainable solutions for solid waste management in Southeast Asian countries*. *Waste management*, 29(6), 1982-1995.
- Nurmayadi D & Hendaradi AR, (2019). *Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Behavior Mapping di Pasar Tradisional Kota Tasikmalaya*. *JAZ*, Volume 3 Nomor 1, Februari 2020.

Niti, Beraja. July 2013, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Jurnal. Volume 2, No 12.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.